



Daftar Periksa COVID Safe: Layanan pribadi

Per 3 Juli 2020 – dimulai dari jam 12 siang

Salon kecantikan, salon kuku, pijat (terapi dan non-terapi),
penggelapan kulit, studio tato, spa, sauna, dan pemandian

Hal yang harus Anda lakukan untuk membuka kembali bisnis Anda dengan aman

1. Periksa apakah bisnis Anda dapat dibuka kembali

- Periksa situs web COVID-19 Pemerintah Queensland di www.covid19.qld.gov.au untuk mengonfirmasi bahwa Anda dapat membuka kembali bisnis Anda dan apakah ada batasan tertentu yang berlaku.
- Jika bisnis Anda telah ditutup, periksa apakah kondisi peralatan dan fasilitas Anda berfungsi dengan sepenuhnya, seperti gas, listrik, toilet, dan fasilitas mencuci tangan. Pastikan makanan dan minuman yang disimpan di bisnis Anda belum terkontaminasi atau kedaluwarsa.
- Program pelatihan COVID Safe sekarang tersedia dan dapat diakses secara online melalui TAFE Queensland (<https://tafeqld.edu.au/covid-safe>), atau dari organisasi industri yang disetujui. Daftar kursus industri yang disetujui tersedia di www.covid19.qld.gov.au. Pelatihan COVID Safe diwajibkan untuk industri berisiko tinggi dan harus dilakukan dalam waktu dua minggu setelah pembukaan kembali.

2. Kesejahteraan pekerja

- Arahkan pekerja untuk tinggal di rumah jika mereka sakit, dan segera pulangkan jika mereka merasa tidak sehat.** Wajibkan mereka untuk melakukan tes COVID-19 jika mereka mengalami gejala penyakit pernapasan akut (batuk, sakit tenggorokan, sesak napas) atau demam atau riwayat demam. Mereka harus tetap terisolasi di rumah hingga mereka mendapatkan hasil negatif untuk tes COVID-19.
- Pertimbangkan risiko keselamatan dan kelola risiko tersebut sesuai dengan hierarki kontrol yang tepat, yaitu eliminasi, pengganti, isolasi, kontrol administratif, dan peralatan pelindung diri, jika diperlukan.
- Terapkan langkah-langkah untuk memaksimalkan jarak antarpekerja sampai batas aman dan praktis serta meminimalkan waktu saat pekerja berada dalam kontak jarak dekat.
- Ketika praktis dan aman untuk dilakukan, tinjau tugas dan proses yang biasanya membutuhkan interaksi jarak dekat serta identifikasi cara untuk mengubah hal tersebut guna meningkatkan pembatasan jarak sosial antarpekerja.
- Perkenalkan aturan bekerja dari rumah ketika pekerja dapat bekerja dari rumah, seperti pekerjaan administratif ketika tidak ada kontak tatap muka yang diperlukan.
- Ubah proses di balik konter (termasuk di ruang istirahat) untuk membatasi kontak jarak dekat antarpekerja, sebanyak mungkin. Tempatkan pekerja ke stasiun kerja tertentu untuk meminimalkan keperluan pergi ke ruang lain dan waktu istirahat guna memastikan pembatasan jarak sosial.
- Tunda, batalkan, atau gunakan komunikasi elektronik seperti konferensi video untuk pertemuan tatap muka, rapat, dan pelatihan yang tidak begitu penting.



- Konsultasikan dengan pekerja mengenai langkah penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dan sediakan informasi serta pendidikan yang memadai kepada pekerja, termasuk perubahan tugas dan praktik kerja serta praktik pembersihan dan disinfeksi yang tepat di tempat kerja.
- Letakkan rambu dan poster untuk mengingatkan pekerja dan orang lain mengenai risiko COVID-19.

3. Pembatasan jarak sosial

- Tempatkan rambu pada titik masuk untuk menginstruksikan pelanggan agar tidak memasuki tempat usaha jika mereka merasa tidak sehat atau mengalami gejala COVID-19. Rambu itu harus menerangkan bahwa bisnis memiliki hak untuk menolak melayani dan menegaskan bahwa siapa pun yang mengalami gejala-gejala ini harus meninggalkan tempat itu.
- Jika memungkinkan, atur titik keluar dan masuk terpisah untuk meminimalkan kontak.
- Terapkan langkah-langkah untuk membatasi jumlah orang di dalam tempat usaha, termasuk menjaga jumlah maksimum 50 orang pada satu waktu, selain staf, dan memastikan jarak sebesar 4 meter persegi per orang. Namun, untuk tempat yang lebih kecil di bawah 200 meter persegi, bisnis dapat melayani satu orang per 2 meter persegi hingga 50 orang sekaligus.
- Pastikan pembatasan jarak sosial dengan menempatkan tanda atau rambu pada lantai atau dinding untuk mengidentifikasi jarak 1,5 meter antarorang dalam antrian dan area tunggu.
- Pertimbangkan untuk menggunakan penghalang fisik jika dianggap praktis, seperti kaca akrilik di sekitar konter layanan.
- Tiadakan tempat duduk di area tunggu atau pisahkan tempat duduk setidaknya 1,5 meter jauhnya.
- Batasi penggunaan transaksi tunai dengan mendorong pelanggan menggunakan ketuk dan pergi, setoran langsung, atau opsi pembayaran tanpa kontak lainnya.
- Batasi janji temu langsung dan interaksi klien di konter dengan menggunakan pemesanan online atau telepon.

4. Pencatatan

- Informasi kontak harus disimpan untuk semua klien, pekerja, dan kontraktor, termasuk nama lengkap, alamat email (alamat tempat tinggal jika tidak tersedia), nomor telepon, dan tanggal serta waktu masuk selama jangka waktu minimal 56 hari.
- Pastikan arsip hanya digunakan untuk tujuan melacak penularan COVID-19 dan dicatat serta disimpan secara rahasia dan aman.

5. Kebersihan dan pembersihan

- Beri tahu klien mengenai harapan sebelum mereka menghadiri janji temu mereka. Hal ini termasuk:
 - tetap berada di rumah jika mereka merasa tidak sehat,
 - mereka harus menyediakan detail identitas mereka untuk pencatatan,
 - mencuci tangan mereka atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol pada saat kedatangan
 - meminta klien untuk tidak membawa teman atau anggota keluarga ke janji temu
- Pastikan klien dan terapis disediakan dengan fasilitas cuci tangan atau pembersih tangan berbasis alkohol yang sesuai. Dianjurkan menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol yang mengandung setidaknya 60% etanol atau 70% isopropanol.
- Klien dan staf tidak boleh bertelanjang kaki selama perawatan. Klien harus menggunakan sepatu mereka sendiri atau bisnis dapat mempertimbangkan penggunaan sandal sekali pakai.



- Jika terapis sebelumnya diminta menggunakan masker dan sarung tangan untuk mengendalikan risiko selain infeksi COVID-19 (misalnya paparan debu), mereka harus terus melakukannya. Untuk mengendalikan risiko penyebaran COVID-19, masker dan sarung tangan dapat dianggap sebagai bagian dari serangkaian kontrol.
- Instruksikan terapis untuk mempraktikkan kebersihan yang baik dengan sering membersihkan tangan mereka. Mencuci tangan setidaknya membutuhkan waktu 20 hingga 30 detik. Cuci seluruh tangan, tutupi semua area tangan dengan sabun sebelum dicuci dengan air. Jika mencuci tangan tidak praktis, pembersih tangan berbasis alkohol yang mengandung setidaknya 60% etanol atau 70% isopropanol direkomendasikan.
- Kurangi penggunaan bersama perlengkapan dan peralatan, serta singkirkan buku, majalah, dan iPad dari ruang tunggu.
- Hindari penggunaan pengujian atau sampel produk pada lebih dari satu klien. Klien harus menghindari sentuhan yang tidak perlu dengan produk yang tidak mereka beli.
- Hindari menawarkan stasiun air atau minuman bersama.
- Bersihkan area dan permukaan yang sering disentuh setidaknya setiap jam dengan detergen atau disinfektan (termasuk perlengkapan dan peralatan yang dipakai bersama, peralatan Eftpos, meja, permukaan atas konter dan wastafel, area ganti pakaian, toilet, dan pancuran) (jika berlaku).
- Setiap permukaan yang digunakan oleh klien juga harus dibersihkan setelah selesai digunakan klien dan sebelum digunakan klien lain. Pastikan sterilisasi yang sesuai terhadap peralatan yang relevan setelah selesai digunakan klien dan sebelum digunakan klien lain. Pastikan adanya waktu yang mencukupi di antara satu janji temu dengan janji temu lainnya untuk memungkinkan hal ini.

6. Pengiriman, kontraktor, dan pengunjung yang hadir di tempat

- Jika dianggap praktis, arahkan pengemudi pengiriman atau kontraktor lain yang mengunjungi tempat untuk meminimalkan interaksi fisik dengan pekerja.
- Gunakan dokumen elektronik jika dianggap praktis. Jika diperlukan tanda tangan, sebaiknya pertimbangkan untuk memberikan email konfirmasi, atau ambil foto barang yang ada di tempat sebagai bukti pengiriman.

7. Meninjau dan memantau

- Tinjau sistem kerja Anda secara berkala** untuk memastikan sistem itu konsisten dengan arahan dan saran terbaru yang disediakan oleh otoritas kesehatan.
- Daftar periksa ini merupakan bagian penting dari Program Industri COVID Safe Anda, sebagaimana diuraikan di situs web WorkSafe.
- Tampilkan secara publik daftar periksa yang ditandatangani ini sebagai bukti bahwa Anda merupakan bisnis COVID Safe.**
- Pastikan Anda memiliki salinan daftar periksa yang ditandatangani ini, yang harus disediakan jika diminta oleh petugas kepatuhan/penindakan yang relevan. Hal ini mungkin termasuk menyediakan salinan elektronik.
- Ikuti perkembangan terbaru dan dapatkan panduan tambahan di www.covid19.qld.gov.au dan www.worksafe.qld.gov.au.
- Karyawan yang memiliki keluhan umum terkait pekerjaan dapat menghubungi **WHS Queensland di 1300 362 128.**
- Pemilik bisnis yang ingin lebih memahami tugas **WHS** mereka mengenai COVID-19 dapat menghubungi **1300 005 018** atau serikat pekerja atau asosiasi industri mereka.

Unite against COVID-19



- Pelanggan yang memiliki kekhawatiran mengenai apakah suatu bisnis mematuhi daftar periksa ini dapat menghubungi **134 COVID (13 42 68)**.

Nama orang(-orang) yang melakukan bisnis atau menjalankan usaha sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Kesehatan & Keselamatan Kerja 2011:

Tanda tangan & tanggal: